

PENYULUHAN MANAJEMEN USAHA PADA HOME INDUSTRY PEMBUATAN GULA AREN DI DESA KANDANGAN LAMA KEC. PANYIPATAN KABUPATEN TANAH LAUT

Firdaus dan Herlina Lusiana
Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan
E-mail : ampuh53@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat ini berjudul: Penyuluhan Manajemen Usaha Pada Home Industry Pembuatan Gula Aren di Desa Kandangan Lama Kec. Panyipatan Kabupaten Tanah Laut. Permasalahan yang dihadapi adalah (1) belum maksimalnya manajemen usaha yang dilakukan; (2) Belum diberikan kemasan yang baik pada produk gula aren yang dipasarkan; dan (3) Belum diberikan *labelling* untuk mengenalkan produknya. Tahapan pelaksanaan pengabdian yang sudah dilakukan sampai saat ini adalah pada tahapan: (1) Membantu dalam hal kemasan dengan memberikan bantuan berupa alat untuk merekatkan kemasan yang siap dipasarkan agar terlihat rapi, yakni berupa 1 unit *impulse sealer*; (2) Membantu membuat label yang menarik pada kemasan; (3) Membantu melakukan promosi dengan memasang banner kecil di depan rumah mitra. Adapun hasil yang diharapkan pada tahap ini adalah meningkatnya jumlah pembeli dari mitra kami yaitu Home Industri Gula Aren “Bangah” di Desa Kandangan Lama. Tahapan selanjutnya adalah evaluasi hasil pendampingan manajemen usaha, pembuatan kemasan dan *labelling*.

Kata Kunci: manajemen usaha; home industry; gula aren.

ABSTRACT

This Community Service is entitled: Extension of Business Management in Home Sugar Palm Industry in Kandangan Lama Village, Kec. Panyipatan Tanah Laut Regency. Most problems (1) business management has not been maximized; (2) No good packaging has been given to marketed palm sugar products; and (3) Not labeled to introduce the product. The stages of the implementation of services that have been carried out to date are at the stages of: (1) Packaging assistance containing packaging ready to be marketed to make it look neat, consisting of 1 unit of impulse sealer; (2) Help make attractive labels on the packaging; (3) Help carry out promotions by placing a small banner in front of the partner's house. The expected industrial output in this device is the number of buyers from our partners, the "Bangah" Palm Sugar Industry House in Kandangan Lama Village. The next stage is the evaluation of the results of business management assistance, packaging and labeling.

Keywords: business management; home industry; palm sugar.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Desa Kandangan Lama di Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut, merupakan salah satu desa yang memiliki sumber daya alam potensial yang cukup banyak, khususnya dari sektor perkebunan aren. Berdasarkan survey pendahuluan di dapati masalah yaitu, belum adanya pengetahuan manajemen usaha serta tidak adanya pendampingan dari pihak-pihak yang kompeten menjadi masalah yang dihadapi bagi mitra. Dibutuhkan penyuluhan serta pendampingan yang cukup bagi para mitra agar mereka dapat membangun usahanya lebih maju dan berkembang serta bisa bertahan di masa sekarang.

Banyak usaha yang menghasilkan produk, namun apa sebenarnya makna produk itu sendiri. Menurut Kotler dan Amstrong dalam Arif Rahman (2010), produk adalah segala sesuatu yang ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, dipergunakan, dan dapat memuaskan atau memenuhi kebutuhan konsumen. Kemudian terkait harga suatu produk menentukan tingkat keuntungan yang akan diperoleh. Menurut Arif (2014), harga merupakan suatu nilai tukar yang dikeluarkan oleh pembeli untuk mendapatkan barang atau jasa yang mempunyai nilai guna beserta pelayanannya. Ada pendapat lain yang menyebutkan harga adalah nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang untuk memperoleh barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu dan tempat tertentu.

Adapun permasalahan pada mitra yaitu di bidang manajemen, dimana home industry gula aren “Bangah” belum menggunakan menerapkan manajemen usaha sederhana seperti menghitung jumlah gula aren yang terjual, belum menggunakan nota penjualan dan nota pembelian, belum melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran produksi dan penjualan. Fasilitas atau sarana dan prasarana yang dimiliki oleh para pemilik Home Industry gula aren belum memadai dan harus dikembangkan lagi. Sarana dan prasarana untuk manajemen usaha, membuat kemasan dan labelling yang belum tersentuh untuk dikembangkan. Oleh karena itu perlu adanya pendampingan dan pelatihan dalam hal tersebut diatas melalui dana APBU UNISKA 2018/2019 sebagai bentuk pengabdian masyarakat.

Permasalahan Mitra

Adapun permasalahan yang terjadi pada mitra home industry gula aren “Bangah” ini ada beberapa permasalahan diantaranya yaitu:

1. Bidang Produksi

Permasalahan di bidang produksi, dimana home industry gula aren “Bangah” dalam memproduksi gula aren dan pengemasannya dikemas dengan menggunakan daun pisang kering, sehingga tampilan tidak menarik.

2. Bidang Manajemen

Permasalahan di bidang manajemen, dimana home industry gula aren “Bangah” belum menggunakan menerapkan manajemen usaha sederhana seperti menghitung jumlah gula aren yang terjual, belum menggunakan nota penjualan dan nota pembelian, belum melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran produksi dan penjualan.

Berdasarkan analisis situasi yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah pada mitra home industry gula aren “Bangah” sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya manajemen usaha yang dilakukan home industry gula aren “Bangah”.
2. Belum diberikan kemasan yang baik pada produk home industry gula aren “Bangah” yang dipasarkan.
3. Belum diberikan label produk olahan home industry gula aren “Bangah” untuk mengenalkan produknya.

Oleh karena, itu perlu kiranya dilakukan penyuluhan manajemen usaha oleh tim pengabdian kepada masyarakat terkait manajemen, kemasan dan pelabelan produk dalam rangka pengembangan usaha.

TARGET DAN LUARAN

Target Kegiatan

Adapun target yang ingin dicapai pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu agar meningkatkan pengembangan usaha meliputi:

1. Jasa
Jasa yaitu, berupa jasa pelatihan dan pendampingan untuk melakukan perbaikan manajemen wirausaha.
2. Produk
Produk yaitu, mengenal bagaimana cara membuat kemasan yang baik dan menarik.

Memperhatikan analisis situasi dan penetapan prioritas masalah yang akan diselesaikan selama program pengabdian, dibagi menjadi 3 tahapan penting sebagai berikut:

- 1) Tahap I Perencanaan
Pada tahap perencanaan, solusi yang ditawarkan adalah memberikan pengetahuan untuk membuka wawasan tentang manajemen usaha, pentingnya kemasan dan pelabelan pada produk gula aren.
- 2) Tahap II Pelaksanaan
Pada tahap pelaksanaan, melakukan pelatihan, diskusi dan pendampingan manajemen usaha, diskusi pendampingan kemasan dan pelabelan produk serta membuat kemasan dan label produk gula aren.
- 3) Tahap III Evaluasi
Pada tahap evaluasi, hasil pendampingan manajemen usaha pembuatan kemasan dan pelabelan produk gula aren.

Luaran Kegiatan

Adapun luaran Pengabdian Kepada Masyarakat yang didanai oleh APBU Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin yaitu luaran yang dihasilkan dalam bentuk: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat.

METODE DAN KHALAYAK SASARAN

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil diskusi dengan mitra, maka kami tim pengabdian kepada masyarakat memberi prioritas permasalahan yang harus diselesaikan bersama mitra home industry gula aren “Bangah” desa Kandangan Lama Kec. Panyipatan Kab, Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan adalah memperbaiki manajemen usaha dan pembuatan kemasan serta pelabelan produk gula aren. Adapun tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahap I Bidang Produksi

Tahap I Bidang Produksi, yaitu mempersiapkan materi pelatihan bersama dengan tim pengabdian dari survey pendahuluan awal yang dilakukan kepada mitra terhadap bagaimana proses produksi yang dilakukan dan melakukan diskusi tentang kebutuhan mitra pada home industry gula aren “Bangah” dalam melaksanakan proses produksi gula aren.

2. Tahap II Bidang Manajemen

Tahap II Bidang Manajemen yang digunakan yaitu, memberikan materi pengetahuan dan membuka wawasan kepada mitra tentang manajemen usaha sampai dengan pentingnya kemasan, pelabelan pada produk gula aren sehingga tercipta daya tarik terhadap gula aren, dan memberikan pelatihan manajemen usaha sampai dengan kemasan dan labelling melalui pemberian materi dan diskusi dengan mitra pada home industry gula aren “Bangah”. Selain itu juga dilakukan pendampingan manajemen usaha sampai dengan pembuatan kemasan dan labeling produk.

3. Tahap III Bidang Pemasaran

Tahap III Bidang Pemasaran ini, langkah yang digunakan yaitu mengevaluasi hasil pelatihan dan pendampingan manajemen usaha, pembuatan kemasan dan labeling yang dimana merupakan unsur dari manajemen pemasaran dengan memantau realisasi dari pembuatan kemasan dan label yang menunjang pemasaran gula aren sedangkan tim pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan APBU UNISKA Tahun 2018/2019 belum bisa melakukan bidang pemasaran dengan secara maksimal karena terkendala oleh berbagai sarana dan prasarana serta pendanaan untuk menunjang hal tersebut.

Khalayak Sasaran

Adapun khalayak sasaran yang dipilih adalah Home Industri Pembuatan Gula Aren “Bangah” di Desa Kandangan Lama Kecamatan Panyipatan Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan.

HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN

Adapun hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian ini yaitu memberikan pembelajaran dan pendampingan dalam meningkatkan manajemen usaha kepada mitra yaitu home industry gula aren “Bangah” Desa Kandangan Lama, Kec. Panyipatan Kab. Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Memberikan penjelasan kepada home industry gula aren “Bangah” selaku mitra dalam pengabdian kepada masyarakat ini bagaimana cara meningkatkan manajemen

usaha melalui usaha yang sudah dilakukan sebagai mata pencarian, yaitu mengenai:

1. Kualitas produk

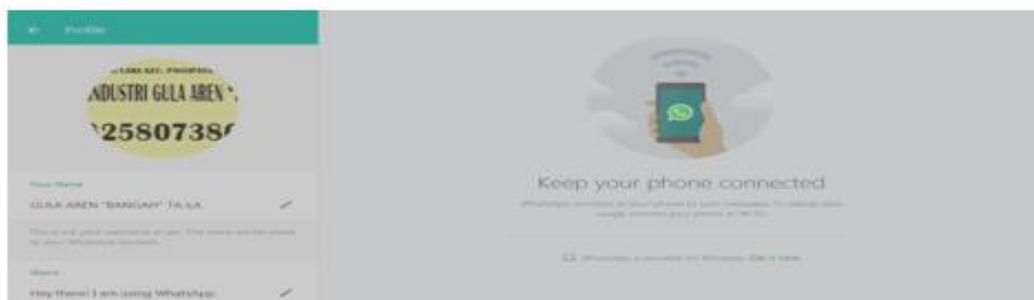
Kualitas produk yaitu, bagaimana membuat produk yang baik dan berkualitas melalui tampilan kemasan yang cantik sehingga mampu memberikan daya tarik serta minat pembelian masyarakat.



Gambar 4.1 Proses Produksi Gula Aren “Bangah”

2. Pemasaran

Membantu mitra kami dalam memasarkan/mengenalkan produknya untuk lebih dikenal lagi oleh masyarakat luas, selain masyarakat di lingkungan desa Kandangan Lama Bapak Syamsuri atau dikenal dengan sebutan Bapak Bangah tinggal, dengan memanfaatkan media sosial yang ada seperti WhatsApp. Promosi dengan cara ini sangat mudah dikendalikan langsung setiap saat oleh mitra kami. Disamping itu kami juga membuatkan banner kecil dan membuatkan stempel serta nota penjualan untuk melakukan manajemen usahanya. Banner ini bertujuan untuk mempermudah pelanggan mencari lokasi sehingga bisa membantu mempromosikan mengenai produk yang dijual Bapak Bangah.



Gambar 4.2 Pembuatan Akun WhatsApp



Gambar 4.3 Pembuatan Banner Kecil

3. Pembuatan kemasan yang menarik serta membantu membuat design labelling pada kemasan produk gula aren "Bangah".

Kami juga membantu membuat design labelling pada produk yang dipasarkan oleh salah satu mitra pemilik home industri gula aren. Mitra kami belum membuat dan meletakkan label pada setiap produk yang di pasarkan disetiap kemasan yang dijual. Untuk itulah kamu mencoba untuk menawarkan dan membuatkan design, dengan harapan akan membuat tampilan kemasan produk yang dijual menjadi lebih bagus dan menarik.



Gambar 5.4 Stiker Design Labelling

Adapun evaluasi yang dilakukan kepada mitra yaitu:

1. Pembuatan Kemasan
Kemasan sebuah produk merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi banyaknya penjualan atau minatnya konsumen terhadap produk tersebut, begitu juga dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kemasan di kemas dengan plastic mika. Sebelum diadakan pengabdian ini pemilik home industri gula aren selaku Mitra dan Produsen gula aren ini masih menggunakan cara lama yaitu dengan daun pisang kering. sehingga setelah kemasan diganti dengan palstik mika terlihat rapi dan lebih menarik konsumen dan meningkatkan penjualan.
2. Pembuatan Label
Pelabelan atau merk mempunyai banyak fungsi yaitu sebagai tanda pengenalan suatu produk dan menjadikan pembeda dengan produk yang lainny selain itu Label Produk adalah salah satu bagian dari sebuah produk yang berisikan

informasi yang perlu dicantumkan dan diketahui bersama-sama dan umumnya ditempatkan di badan produk dan di packaging produk. Label terdiri dari keterangan yang direpresentasikan dengan kata-kata maupun berupa gambar dimana perannya ialah sebagai sumber informasi mengenai produk tersebut lengkap dengan penjualnya. Label pada produk umumnya memang berupa nama atau singkatnya merek produk. Sebelum dilakukan pengabdian belum ada label produk, setelah dilakukan pengabdian pelabelan dilakukan sehingga produk gula aren akan mudah dikenali konsumen.

3. Promosi dan manajemen Usaha

Tidak kalah pentingnya promosi juga bisa dilakukan dengan banyak cara salah satunya adalah Banner. Banner sering jumpai baik di dalam toko, mall, pagelaran, pameran, atau bahkan di tepi jalan. Media promosi yang umumnya dicetak dengan print digital ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana berbagi informasi, media iklan, ataupun media *brand awareness*. Selain itu, banner juga dapat dipakai berulang-ulang sehingga lebih ekonomis jika dibandingkan media promosi lainnya. Sebelumnya promosi yang digunakan dari mulut ke mulut, sesudah dilakukan pengabdian promosi dilakukan dengan banner.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan berupa manajemen usaha yang meliputi promosi dan pemasaran serta pentingnya kemasan dan pelabelan produk gula aren. Sudah barang tentu dalam pengabdian ini kami membantu mitra pemilik home industri gula aren untuk masalah kemasan membuat label yang menarik untuk di letakkan pada kemasan yang akan di pasarkan serta memasang banner kecil di depan rumah Mitra home industri gula aren sebagai sarana promosi. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian yang tim lakukan ini dapat menambah jumlah pelanggan/konsumen dari mitra kami home industry gula aren “Bangah”.

Saran

Adapun saran yang diajukan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini melalui pendanaan APBU UNISKA 2018/2019 yaitu:

1. Hendaknya dalam pendanaan yang diberikan dengan memberikan dana lebih besar dari saat ini, untuk pendanaan tahun mendatang sehingga pelaksanaan pengabdian masyarakat akan dapat lebih maksimal. Terutama membantu mitra untuk melakukan lebih maksimal dan mendalam. Untuk pihak mitra yang selalu berharap kepada tim pengabdian masyarakat sangat banyak sehingga kesiapan pihak tim kekurangan dana untuk membantu berbagai peralatan/perlengkapan bagi mitra.
2. Mitra setelah mendapatkan materi pelatihan dan pendampingan dari tim pengabdian kepada masyarakat APBU UNISKA 2018/2019 sangat berharap adanya pendampingan kembali untuk melakukan pengembangani produk lain gula aren. Mitra hendaknya melakukan/mencoba membuat inovasi produk baru.

DAFTAR PUSTAKA

Rahman, Arif. (2010). *Strategi Dahsyat Marketing Mix For Small Business. Cara Jitu Merontokan Pesaing*. Jakarta: Trans Media.

Arief, Rahman Kurniawan. (2014). *Total Marketing. Segala Hal Tentang Marketing & Bagaimana Menjadi Sales Handal*. Yogyakarta: KOBIS

<https://www.makintahu.com/pengertian-dan-fungsi-label-produk/> diakses 02-01-2019.

<https://uprint.id/blog/mengenal-jenis-jenis-banner-dan-fungsinya/> diakses 02-01-2019.